

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR VARIABEL MIKROEKONOMI
DAN MAKROEKONOMI TERHADAP
JAKARTA ISLAMIC INDEX**



Skripsi Oleh:

**DESY LIA KANDI
NIM 01053120053**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

S
338.507
Fau
a
C-070304
2009

R. 18173/18618

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR VARIABEL MIKROEKONOMI
DAN MAKROEKONOMI TERHADAP
JAKARTA ISLAMIC INDEX**



Skripsi Oleh:

**DESY LIA KANDI
NIM 01053120053**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESY LIA KANDI
NIM : 01053120053
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH FAKTOR VARIABEL
MIKROEKONOMI DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX

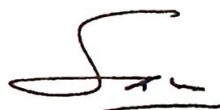
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal 13 Januari 2009 Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, PhD
NIP : 130516788



Tanggal 13 Januari 2009 Anggota : Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si
NIP : 131885904



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DESY LIA KANDI
NIM : 01053120053
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH FAKTOR VARIABEL
MIKROEKONOMI DAN MAKROEKONOMI TERHADAP
JAKARTA ISLAMIC INDEX

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 9 Februari 2009

Ketua,

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS, Ph.D
NIP. 130516788

Anggota,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Anggota,

Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 130892498

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP : 132050493

Motto:

Jangan sia-siakan setiap detik waktu untuk mengukir masa depan mu, lakukan apa yang terbaik yang bisa kamu lakukan agar menjadi orang yang berarti untuk orang-orang yang kamu cintai

(Desy Lia Kandi)

Ku Persembahkan Kepada:

- **Kedua Orang Tua ku**
- **Saudaraku**
- **Masa depanku**
- **Alamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T , karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Faktor Variabel Mikroekonomi dan Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia melalui publikasi dan akses melalui *website* Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mikroekonomi lebih berpengaruh signifikan terhadap jakarta islamic index sedangkan variabel makroekonomi tidak berpengaruh terhadap jakarta islamic index.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pelaku pasar modal dan bahan masukan akademisi bagi penelitian pasar modal.

Penulis

Desy Lia Kandi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Variabel Mikroekonomi dan Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pada kesempatan ini penulis, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya dan Dosen Penguji.
4. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
5. Dra. Hj. Saa'dah Yuliana, M.Si, Pembimbing II Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademis.
6. Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc, Dosen Penguji.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril, kasih sayang yang tulus, do'a, motivasi dan pendanaan.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Saudaraku (Yuliansyah) dan keluarga besarku yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu dalam kehidupanku.

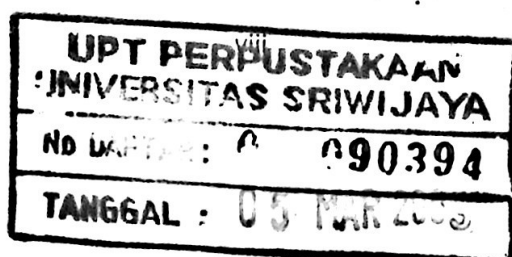
11. Untuk masa depanku Jhonsyah Wendra, terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayangnya selama ini yang menyertai setiap langkahku, detak jantungku, denyut nadiku serta proses berpikir otakku yang telah membuatku menjadi orang yang lebih tegar dalam menghadapi permasalahan hidup, terima kasih atas motivasi, pengertian, dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman satu bimbingan: Evi dan Fandi terima kasih atas kebersamaannya.
13. Untuk sahabat-sahabatku: Gustri, Yeni, dan Komala terima kasih atas kebaikan dan persahabatan yang indah yang terjalin selama ini.
14. Seluruh teman-temanku seangkatan: agha, tiara, rero, renov, desi kiting, osa, ica, wulan, ira, esti, deka, isna, tika, rizka, fitri, dirta, heri, hendra, jon dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas kekompakan dan persahabatan ep'05.
15. Seluruh sahabat-sahabatku satu kost: Mbak Hindun, Mbak Nova, Elfa, Shinta, Susi, Chris, Imel, Ike, Yena, wiga, gita dan ayu terima kasih atas persahabatan dan kekeluargaannya sehingga kita bisa menjadi orang yang lebih dewasa dalam berpikir dan bertindak.
16. Untuk adik tingkat angkatan 2006, 2007, dan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis,

Desy Lia kandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Portofolio.....	10
2.1.2 Teori Inflasi.....	10
2.1.3 Teori Paritas Tingkat Bunga.....	11
2.1.4 Teori Nilai Tukar (Kurs Valuta Asing).....	13
2.1.5 Indeks Harga Saham.....	15
2.1.6 Jakarta Islamic Index (JII) atau Indeks Syariah.....	16
2.1.6.1 Karakter, Fungsi, dan Mekanisme Pasar Modal Syariah.....	19
2.1.6.2 Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi.....	22
2.1.6.3 Penerapan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal Syariah.....	22



2.1.6.4	Emiten yang Sesuai dengan Prinsip Syariah.....	27
2.1.6.5	Hukum-hukum Syariat Tentang Transaksi Bursa Saham.....	29
2.1.6.6	Aspek-aspek Pasar Modal Konvensional yang Bertentangan dengan Prinsip Pasar Modal Syariah	30
2.1.6.7	Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Pasar modal konvensional	32
2.2	Penelitian Terdahulu	34
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.4	Hipotesis	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2	Sumber Data	39
3.3	Teknik Analisis Data	39
3.4	Definisi Operasional Variabel	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Perkembangan Industri Keuangan Syariah.....	46
4.2	Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	48
4.3	Perkembangan Inflasi	53
4.4	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito	56
4.5	Perkembangan Nilai Tukar (kurs) Rupiah Terhadap US\$.....	58
4.6	Perkembangan volume transaksi permintaan saham JII	61
4.7	Perkembangan Jakarta Islamic Index	62
4.8	Hasil Estimasi dan Uji Pelanggaran Asumsi Klasik.....	64
4.8.1	Hasil Estimasi	64
4.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.8.1.1	Uji Multikolonieritas.....	65
4.8.1.2	Uji Heterokedastisitas.....	66

4.8.1.3	Uji Normalitas Data	68
4.8.1.4	Uji Autokorelasi.....	70
4.9	Analisis Kuantitatif Hubungan Antara Variabel Mikro dan Makro Terhadap JII	71
4.10	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Inflasi dan JII	75
4.11	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Deposito dan JII	78
4.12	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Nilai Tukar Rupiah dan JII	81
4.13	Analisis Kualitatif Hubungan Antara Permintaan Saham dan JII	85
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA.....		
		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prinsip Pasar Modal Syariah	25
Tabel 4.1	Perkembangan Data Inflasi Januari 2005-Desember 2007	53
Tabel 4.2	Perkembangan Data Tingkat Suku Bunga Deposito Januari 2005 -Desember 2007	57
Tabel 4.3	Perkembangan Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$ Januari 2005-Desember 2007	59
Tabel 4.4	Perkembangan Data Volume Transaksi Permintaan Saham JII.....	61
Tabel 4.5	Perkembangan Data Jakarta Islamic Index Januari 2005-Desember 2005	62
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi Variabel Mikro Terhadap JII	64
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Regresi Variabel Makro Terhadap JII.....	65
Tabel 4.8	Correlation Matrix (Pengujian Multikolonieritas).....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Metode White (Pengujian Heterokedastisitas) Variabel Mikroekonomi	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Metode White (Pengujian Heterokedastisitas) Variabel Makroekonomi	68
Tabel 4.11	Penyembuhan Autokorelasi Variabel Makro	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jakarta Islamic Index Sebagai Pedoman Performance Portofolio Syariah.....	6
Gambar 2.1 Proses Penyaringan Emiten JII.....	18
Gambar 2.2 Skema Hubungan Variabel Mikroekonomi dan makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index.....	37
Gambar 3.1 Statistik d Durbin Watson	42
Gambar 3.2 Kurva Uji t	
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Inflasi Januari 2005-Desember 2007.....	55
Gambar 4.2 Kurva Uji Normalitas Data Variabel Mikroekonomi.....	66
Gambar 4.3 Kurva Uji Normalitas Data Variabel Makroekonomi	66
Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan Inflasi dan Pertumbuhan JII.....	76
Gambar 4.5 Grafik Pertumbuhan Tingkat Suku Bunga Deposito dan Pertumbuhan JII	79
Gambar 4.5 Grafik Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$ dan Pertumbuhan JII	83

Analisis Pengaruh Faktor Variabel Mikroekonomi dan Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor variabel mikroekonomi dan makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu inflasi, tingkat suku bunga deposito, nilai tukar rupiah, volume transaksi permintaan saham dan Jakarta Islamic Index. Data inflasi, tingkat suku bunga deposito, dan nilai tukar dari Bank Indonesia. Volume transaksi permintaan saham dan Jakarta Islamic Index dari Bursa Efek Indonesia. Untuk meneliti riset ini digunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan program EViews 3.0

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel mikroekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Dimana kenaikan volume transaksi permintaan saham akan menyebabkan Jakarta Islamic Index mengalami peningkatan, sedangkan variabel makroekonomi tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, Nilai Tukar Rupiah, Volume Transaksi Permintaan Saham dan Jakarta Islamic Index.



***Analyze Influence Factor Microeconomic and Macroeconomic Variabel
to Jakarta Islamic Index***

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze influence inflation, deposito interest rate, and rupiah exchange rate to jakarta islamic index. Data are used in this research is secondary data, they are inflation, deposito interest rate, rupiah exchange rate, demand stock volume transaction and jakarta islamic index. Data inflation, deposito interest rate, and rupiah exchange rate from Bank Indonesia. Demand stock volume transaction and Jakarta islamic index from Indonesia Stock Exchange. To analyze this research is used the quantitative deskriptif technic analyze. The quantitative technic analyze used eviews 3.0 program.

The result of this research show the effect of microeconomic variabel to Jakarta islamic index is positif and significant. Where the increasing demand stock volume transaction cause the increasing to jakarta islamic index, but the effect of macroeconomic variabel is not significant to Jakarta islamic index.

Keyword: Inflation, Deposito Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, demand stock volue transaction and Jakarta Islamic Index

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem perekonomian Islam telah berkembang pesat di Indonesia, bahkan di negara-negara lain. Hal ini lebih dipercepat dengan keadaan krisis ekonomi yang dialami oleh negara-negara di Asia termasuk Indonesia yang dimulai pada tahun 1997. Keadaan tersebut telah membuktikan bahwa sistem perekonomian yang selama ini dijalankan yaitu sistem ekonomi kapitalis tidak mampu bertahan untuk waktu yang lama dalam goncangan moneter yang fluktuatif (Syauqi Beik, 2003). Oleh sebab itu, banyak pakar dari berbagai kalangan mencoba memprediksi alternatif suatu sistem ekonomi lain yang dapat menjadi alat penyeimbang antara kebutuhan individual dan sosial. Sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan derajat kemanusiaan secara utuh, yaitu sistem ekonomi syariah.

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai syariah. Menurut Muhammad dan Abdul (1999: 32) ada beberapa ciri-ciri dalam Ekonomi Syariah yang dapat digunakan sebagai identifikasi, yaitu pertama, Ekonomi Syariah merupakan bagian dari sistem syariah yang menyeluruh dan kedua, Ekonomi Syariah merealisasikan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum.

Prinsip dasar dari ekonomi syariah itu sendiri, menurut Sudarsono (2004: 105) adalah adanya kebebasan individu, dengan kebebasan ini individu dapat mengoptimalkan potensinya, kemudian hak terhadap harta. Syariah mengakui hak individu untuk memiliki harta dan hak pemilikan harta hanya diperoleh dengan cara-cara sesuai dengan ketentuan islam, mengatur kepemilikan harta didasarkan atas kemaslahatan bersama sehingga keberadaan harta akan menimbulkan sikap saling

menghargai dan menghormatinya. Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar juga diakui oleh syariah, dengan adanya ketidaksamaan ekonomi antar orang perorangan sehingga sebagai konsekuensinya perlu adanya dana yang akan digunakan untuk kepentingan bersama sebagai penyeimbang dari ketidaksamaan ekonomi tersebut yaitu melalui zakat. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah lainnya adalah jaminan sosial, larangan menumpuk kekayaan, distribusi pendapatan, dan kesejahteraan individu dan masyarakat.

Indonesia mulai menyesuaikan dan menerapkan sistem syariah di berbagai sektor ekonomi yang dimulai oleh sektor perbankan pada awal tahun 1990 an pada tanggal 1 Mei 1992 didirikanlah Bank Muamalat sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia (Karim, 2006: 24). Pertumbuhan perbankan syariah tampaknya mengalami akselerasi yang sangat kuat dalam beberapa tahun terakhir ini. Harus diakui dengan terbitnya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang merupakan penyempurnaan dari UU No. 7 tahun 1992, telah mendorong perkembangan perbankan syariah. Undang-Undang yang memberi peluang diterapkannya *Dual Banking System* dalam perbankan nasional ini, dengan cepat telah mendorong dibukanya divisi syariah di sejumlah bank konvensional (www.niriah.com).

Lembaga keuangan syariah bukan bank lainnya yang berkembang cepat adalah Asuransi Syariah, yang ditandai dengan kemunculan Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Takaful Keluarga; diikuti oleh Al-Mubarakah, MAA *Insurance*, Tali Insani, GE *Insurance*, bahkan Bumiputera, *Bringin Life*, *Great Eastern*, Tri Pakarta yang berlandaskan syariah atau paling tidak membuka cabang syariah. Berkembangnya lembaga keuangan ini antara lain karena adanya aturan dari Departemen Agama yang mengharuskan pertanggung jawaban asuransi untuk jemaah haji Indonesia harus dilakukan oleh asuransi syariah. Institusi keuangan dan ekonomi syariah lainnya yang

berkembang seperti Pegadaian Syariah atau *rahn* (Bank Muamalat beraliansi dengan Perum Pegadaian, sedangkan Bank Mandiri tidak bekerjasama dengan pihak lain), Koperasi, dan juga Pasar Modal Syariah ([www. Tazkiaonline. Com](http://www.Tazkiaonline.Com)).

Aktivitas pasar modal dimulai sejak tahun 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham dana obligasi perusahaan milik Belanda serta obligasi milik pemerintah Hindia Belanda dan aktivitas ini berhenti pada perang dunia kedua. Memasuki era kemerdekaan bursa efek diaktifkan kembali dengan diterbitkan obligasi pemerintah RI tahun 1950. Pengaktifan ini didukung dengan UU No. 15 tahun 1950. Pengaktifan ini didukung oleh UU darurat tentang Bursa No. 13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan UU no. 15 tahun 1952 (Usman dalam Sudarsono, 2003: 183).

Pemerintah membentuk Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk meningkatkan aktivitas pasar modal dan untuk merangsang perusahaan melakukan emisi, pemerintah memberikan keringanan atas pajak perseroan sebesar 10-20% selama 5 tahun sejak perusahaan yang bersangkutan *go public*. Selain itu, untuk investor WNI yang membeli saham melalui pasar modal tidak dikenakan pajak pendapatan atas *capital gain*, pajak atas bunga, *dividen*, dan *royalty* dan pajak atas nilai saham/bukti penyertaan modal (Sudarsono, 2003: 183).

Pemikiran untuk mendirikan pasar modal syariah dimulai sejak muncul instrumen pasar modal yang menggunakan prinsip syariah yakni reksadana syariah. Walaupun sampai saat ini bentuk dari pasar modal syariah belum sesuai yang diharapkan. Tetapi berbagai pihak menilai perkembangan pasar islam sangat menjanjikan, maka pada saat diterbitkan reksadana syariah dan juga adanya indeks syariah atau Jakarta Islamic index (JII) (www.tazkia.com dalam Sudarsono, 2003: 183). Beberapa praktisi, akademisi dan ulama mulai melakukan kegiatan berbagai usaha

untuk mendirikan pasar modal yang khusus bagi perusahaan-perusahaan yang operasinya sesuai dengan prinsip syariah.

Peresmian pasar modal direncanakan pada awal Nopember 2002, namun ternyata BAPEPAM dan Dewan Syariah Nasional (DSN) merasa belum siap. Hal ini berkaitan dengan banyaknya kendala yang belum tuntas dibicarakan. Akhirnya pada tanggal 14 Maret 2003 atau bertepatan dengan 1 Muharram, bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI). Pasar Modal Syariah diresmikan oleh Menkeu Boediono didampingi Ketua BAPEPAM Herwidayatmo, wakil dari MUI, wakil dari DSN pada direksi perusahaan efek. Pengurus organisasi pelaku, dan asosiasi profesi di pasar modal Indonesia (Hamidi, 2003: 263).

Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah (Hamidi, 2003: 264).

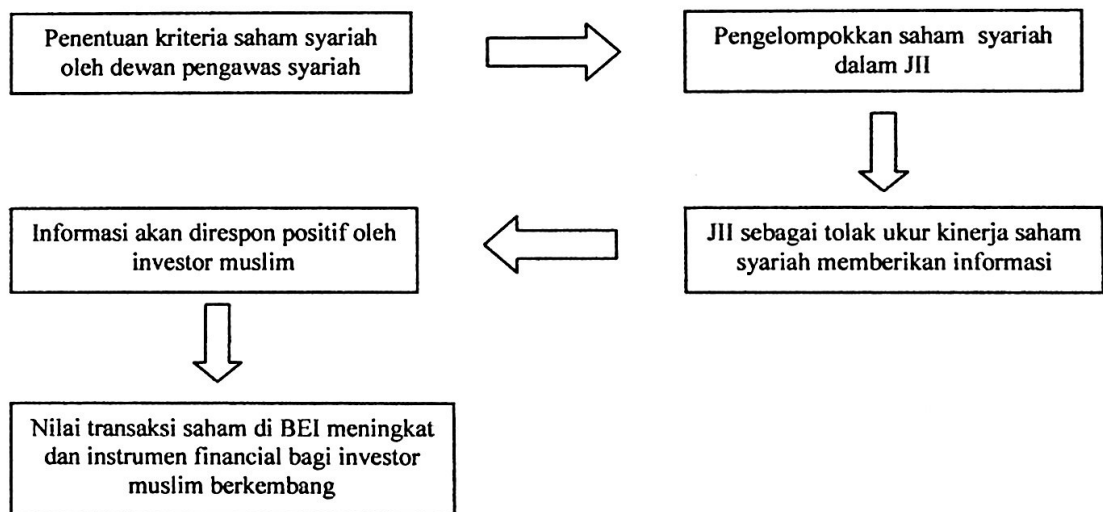
Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain (Ngapon, 2005). Transaksi di dalam pasar modal, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang atau dibolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah. Transaksi yang dilarang syariah adalah transaksi yang

mengandung bunga dan riba. Syariah juga melarang transaksi yang di dalamnya terdapat spekulasi dan mengandung gharar atau ketidakjelasan karena di dalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (khida'). Termasuk dalam pengertian ini melakukan transaksi penawaran palsu (najsy) atas barang yang belum dimiliki (short selling/baj'u maalaisa bimamluk), menjual sesuatu yang belum jelas (bai'ul ma'dum), pembelian untuk penimbunan efek (ithikar) dan menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang (*insider trading*) (Budi Setiawan, 2005).

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia merupakan fenomena yang menarik dan merupakan langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya pasar modal konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dengan kemajuan indeks yang ditunjukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII), kinerja saham-saham syariah yang terdaftar dalam JII mengalami perkembangan yang cukup baik (Andriana, 2007: 1). Hal ini terlihat dari kenaikan sebesar 261,04% dari 118,952 pada akhir tahun 2003 menjadi 310,514 pada penutupan akhir tahun 2006. Begitu juga dengan nilai kapitalisasi saham-saham syariah yang terdapat dalam JII juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 501,53% dari Rp. 177,78 triliun pada akhir Desember 2003 menjadi Rp. 891,62 triliun pada akhir Desember 2006.

Melalui Jakarta Islamic Index ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. Kondisi ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan pemodal yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah, maka disusunlah indeks yang secara khusus terdiri dari komponen saham-saham yang tergolong kegiatan

usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Jadi penetapan periode pertama perusahaan dengan kategori syariah dalam JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan memiliki kandungan informasi yang mampu memberikan sinyal perubahan sesuai dengan nilai kandungannya. Sinyal atau informasi ini akan direspon positif oleh pasar yang mengakibatkan meningkatnya nilai transaksi saham di BEI dan berkembangnya instrumen finansial bagi investor muslim di Indonesia maka keberadaan indeks syariah akan menjadi ukuran ataupun *benchmark* yang menjadi pedoman bagi *performance* portofolio syariah (www.tazkiaonline.com).



Gambar 1.1 Jakarta Islamic Index sebagai pedoman *performance* portofolio syariah

Salah satu indikator yang menentukan kondisi pasar modal adalah indeks harga saham. Indeks harga saham syariah dicerminkan oleh Jakarta Islamic index. Indeks tersebut menunjukkan berapa besar perubahan harga dari harga sebelumnya, perubahan ini bisa dihitung harian, mingguan, bulanan dan periode lainnya sesuai keinginan. Perubahan indeks lazimnya dinyatakan dalam point atau titik akan tetapi, untuk kepentingan tertentu bisa dinyatakan dengan persen (www.jsx.co.id).

Perubahan indeks harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor mikro dan makro. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran akan saham di pasar modal sehingga akan membentuk harga saham dan selanjutnya harga saham itu akan membentuk indeks harga saham. Faktor-faktor yang bersifat mikro seperti agio saham yaitu harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan ketika menjual saham pertama kali di pasar perdana. Agio saham (harga perdana saham) yang tinggi akan menyebabkan sulitnya harga saham untuk naik lagi di pasar sekunder bahkan kemungkinan besar harga saham akan turun, selain itu *over supply* sekuritas atau kelebihan penawaran tanpa diimbangi dengan kenaikan permintaan saham juga akan menyebabkan penurunan harga saham dan peristiwa- peristiwa lainnya yang terjadi di pasar modal, sedangkan faktor-faktor yang bersifat makro, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, kekuatan pasar, tingkat suku bunga dan perkembangan nilai tukar juga akan mempengaruhi harga saham (Samsul, 2006: 201).

Nilai tukar yang merosot terus menerus akan menyebabkan harga-harga melonjak tajam, terutama barang-barang yang dalam proses produksinya banyak menggunakan bahan baku impor, karena mengalami peningkatan biaya produksi sehingga laba perusahaan akan berkurang yang selanjutnya akan berdampak pada saham perusahaan itu, dan deviden yang dibagikan juga akan turun, sehingga permintaan saham akan turun dan harga saham akan jatuh.

Tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam bentuk deposito. Jika tingkat suku bunga meningkat, investor tentunya lebih cenderung menginvestasikan dananya ke dalam bentuk deposito dari pada bentuk saham karena pendapatan yang diterima dari investasi deposito akan lebih tinggi dari pada pendapatan investasi saham. Bagi investor yang sudah berinvestasi dalam bentuk

saham akan menjual sahamnya dan mengalihkan hasil penjualan sahamnya ke dalam bentuk deposito, harga saham akan turun dan indeks saham juga akan turun.

Inflasi yang meningkat akan menyebabkan pendapatan saham (*dividen*) akan menurun. Penurunan dividen ini akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal yang berarti terjadi penurunan harga saham, yang selanjutnya berpengaruh terhadap indeks harga saham. Pada penelitian ini akan meneliti faktor mikro dan makro terhadap Jakarta Islamic Index, faktor mikro yang akan diteliti adalah volume transaksi permintaan saham, sedangkan faktor makro yang diteliti adalah inflasi, tingkat suku bunga deposito, dan nilai tukar rupiah. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Faktor Variabel Mikroekonomi dan Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini mengajukan permasalahan:

Bagaimana pengaruh variabel mikroekonomi dan makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh variabel mikroekonomi dan makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk lebih memahami permasalahan-permasalahan mengenai variabel mikroekonomi dan makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index dan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumbangan pemikiran bagi dunia pustaka. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menunjang usaha pengkajian mengenai variabel mikroekonomi, makroekonomi, dan Jakarta Islamic Index pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai hubungan yang terjadi di antara variabel mikroekonomi, makroekonomi, dan Jakarta Islamic Index, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang adanya pasar modal syariah dan bisa menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan lainnya seperti pemerintah dalam hal ini diwakili oleh Bank Indonesia dan pelaku-pelaku ekonomi lainnya.

Daftar pustaka

- AB, Roswita. Novalia, Nurkardina. 1999. *Seluk Beluk Pasar Modal*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Andriana, Isni. 2007. "Risk dan Return Jakarta Islamic Index", *Jurnal kajian dan Bisnis*, Nomor 1, hal. 1
- Auliyah, Robiatul, Hamzah, Ardi. "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Dan Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta". Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.google.com>
- Budi Setiawan, Muhammad. 2008. "Prospek Dan Resiko Dalam Investasi Syariah". Diakses pada tanggal 27 Oktober 2008 dari <http://www.reksadanasyariah.net>
- Bodie, Zvi dkk. 2006. *Investasi*. Buku 2. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Budi Setiawan, Aziz. 2005. "Perkembangan pasar modal syariah". Diakses pada tanggal 26 juni 2008 dari <http://www.google.com>
- Damodar, Gujarati. 2006. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Fabozzi, Frank J, Modiglian, Franco, Ferri Michael. 1999. *Pasar & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamidi, M Luthfi. 2003. *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing
- Hulu, Edison. 1999. "Kinerja Pasar Modal Indonesia Kaitannya Dengan Nilai Tukar Rupiah". *Jurnal ekonomi No 2*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia
- Iqbal, Zamir dan Mirakhor, Abas. 2007. "An Introduction to Islamic Finance (Capital Market). Asia: Jhon Willy & Sons
- Karim, Adiwarmarman. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Luckett, Dudley G. 1983. *Uang dan Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Luqman. 2008. "Letak Riba dan Ghoror Pada Saham dan Transaksi-transaksinya". Diakses pada tanggal 27 Oktober 2008 dari http://www.embun_ekonomi_syariah.com
- Mankiew, Grogery. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga

- Muhammad al-assal, Ahmad dan fathi ahmad abdul hakim . 1999 . *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Syariah* . Bandung: CV Pustaka Setia
- Nasution. 1998. *Ekonomi Moneter Uang dan Bank*. Jakarta: Djambatan
- Ngapon. 2005. "semarak pasar modal syariah". Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.bapepam.go.id>
- Paul A. Samuelson, William D. Wardhaus. 1991. *Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Pontjowinoto, Iwan P. 2003. *Prinsip Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Modal Publications
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sudarsono, Heri. 2004. *Konsep Ekonomi Syariah: Suatu Pengantar*. Jogjakarta: Ekonisia
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Subagja, Guntur. 2003. "Menyambut Pasar Modal Syariah". Diakses pada tanggal 9 Juli 2008 dari <http://www.eksekutif.com>
- Sugiono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta
- Syauqi Beik, Irfan. 2003. "Kajian Ekonomi Islam Prinsip Pasar Modal Syariah: Prinsip Pasar Modal Syariah". Diakses pada tanggal 22 Juli dari <http://www.pesantrenvirtual.com>
- Syauqi Beik, Irfan. 2008. "Prinsip Pasar Modal Syariah". Diakses pada tanggal 27 Oktober 2008 dari <http://www.reksadanasyariah.net>
- Tri S, Edy. 2008. "Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Sesuai Syariah KONSULTASI FINANSIAL Mekanisme Jual Beli Saham Menurut Hukum Islam". Diakses pada tanggal 13 Oktober 2008 dari <http://www.niriah.com.html>
- "Inflation Targeting Framework". Diakses l pada tanggal 27 Agustus 2008 dari <http://www.bi.go.id>

“Indeks Harga Saham”. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.jsx.co.id>

“Investasi syariah”. Diakses pada tanggal 9 juli 2008 dari <http://www.google.com>

“perkembangan ekonomi syariah”. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.Tazkiaonline.com>